

# ERNA TESIS RPL UMSIDA

*by* bennyindrayanasnmgt@gmail.com  
bennyindrayanasnmgt@gmail.com

---

**Submission date:** 24-Dec-2023 01:54AM (UTC+0300)

**Submission ID:** 2264458478

**File name:** ERNA\_REVISI\_FIKS.docx (45.35K)

**Word count:** 1923

**Character count:** 13369

**KEPEMIMPINAN PROFETIK DAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN  
KARAKTER DI SMK NEGERI 1 GENDING KABUPATEN PROBOLINGGO.**

Zakiatul Erna  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo  
Email: [ernazakia45@gmail.com](mailto:ernazakia45@gmail.com),

**PENDAHULUAN**

Penelitian telah menyoroti pentingnya peran kepemimpinan dalam pertumbuhan organisasi di berbagai skala dan rentang waktu tertentu (Diyah, 2017; Herminingsih, 2021; Saggaf, M. S., Salam, R., & Rifka, 2017; Sarwono et al., 2019). Dalam konteks Islam, kepemimpinan telah menjadi bagian integral selama periode yang panjang, terutama dengan Rasulullah SAW sebagai teladan utama. Sejarah yang sangat berharga ini seharusnya menjadi pedoman bagi setiap Muslim untuk memahami ciri-ciri yang diinginkan dari seorang pemimpin (Hidayah, 2018; Prasetya, 2021; Yunani, 2016).

Dalam wilayah kepemimpinan, setiap pemimpin perlu memperhatikan prinsip-prinsip Islam untuk menerapkan konsep kepemimpinan yang sesuai. Seorang pemimpin yang ahli harus mempertimbangkan tiga faktor utama, yaitu sifat kepemimpinan itu sendiri, anggota tim atau staf, serta situasi-situasi yang dihadapi (Mansyur, 2014; (Hermawan, 2012; Herminingsih, 2021; Ideologi & Kontemporer, 2014). Contoh yang sangat layak diteladani dalam ranah kepemimpinan adalah model kepemimpinan yang dipraktikkan oleh Nabi (pemimpin nabi). Kepemimpinan yang ditunjukkan oleh Nabi Muhammad SAW adalah contoh yang sangat sukses dan berdampak besar dalam sejarah..

Kepemimpinan profetik erat terkait dengan diskusi tentang kenabian dan kerasulan (Dewi et al., 2020; Fadhli, 2018; Nasukah et al., 2020; Wahidin et al., 2022). Istilah "prophetic" berasal dari "prophet," yang merujuk pada nabi atau rasul, sehingga "kepemimpinan profetik" mencerminkan jenis kepemimpinan yang menunjukkan karakteristik kenabian. Kepemimpinan profetik bisa dijelaskan sebagai model kepemimpinan yang menampilkan sifat-sifat kenabian (Ariyanti & Himsyah, 2021; Faishol, 2020; Luthfi, 2021; Mohammad Zaini, 2021; Studi et al., 2022; Supriadin, 2021).

Kepemimpinan profetik, sebagaimana tercatat dalam sejarah, sering kali berakar pada kepemimpinan yang berlangsung di pondok pesantren. Dalam konteks makna kepemimpinan profetik atau yang bersifat transformatif, ini mencerminkan upaya untuk mencapai perubahan serta kesadaran terhadap kepentingan organisasi, perubahan perilaku, dan karakter individu. (Faishol, 2020). Kepemimpinan profetik telah menarik perhatian, terutama dalam konteks semangat pengembangan pendidikan guna meningkatkan kualitasnya. Implementasi nyata dari kepemimpinan profetik di lingkungan sekolah terlihat dalam beberapa aspek, seperti transparansi dalam manajemen keuangan, pengelolaan fasilitas, penyusunan kurikulum, pemberdayaan tenaga pendidik, manajemen siswa, dan interaksi dengan masyarakat.

Kepemimpinan profetik yang sukses di lingkungan pasar global saat ini perlu didukung oleh nilai-nilai moral yang kokoh, terutama yang bersumber dari ajaran agama yang disampaikan oleh para Nabi. Dalam mengelola lembaga pendidikan, integrasi antara nilai-nilai agama dan semangat transformasional tercermin dalam praktik kepemimpinan (Supriadin, 2021; Ariyanti & Himsyah, 2021; Faishol, 2020; Mohammad Zaini, 2021).

Kepemimpinan profetik dalam Islam, berbeda dengan teori kepemimpinan konvensional yang mengutamakan tujuan duniawi, bertujuan untuk mengembalikan sifat manusia sebagai khalifah dan 'abdu-llāh. Konsep kepemimpinan profetik bertujuan agar umat Islam dapat mencapai tiga nilai inti kepemimpinan profetik: humanisasi, pembebasan, dan transendensi. Paradigma kapitalis dianggap telah mengikat lembaga pendidikan Islam pada tujuan materialistik (Luthfi, 2021). Oleh karena itu, proses internalisasi kepemimpinan profetik menjadi penting untuk membebaskan lembaga pendidikan Islam dari perilaku yang tidak etis. Nilai-nilai kepemimpinan profetik dapat diintegrasikan baik melalui pembelajaran dalam kurikulum maupun dalam aktivitas manajerial di lembaga pendidikan Islam. Proses internalisasi ini memerlukan paradigma yang diterima bersama oleh pemimpin, staf, dan guru. Kehadiran seorang pemimpin teladan yang memiliki paradigma teologis menjadi kunci agar proses internalisasi nilai-nilai kepemimpinan profetik dapat benar-benar diwujudkan (Dewi et al., 2020; Fadhli, 2018; Mustofa, 2019; Nasukah et al., 2020)

Revisi terhadap pendekatan kepemimpinan di lembaga pendidikan Islam, sebelumnya dipengaruhi oleh teori-teori kepemimpinan konvensional yang lebih cenderung pada materialisme dan penekanan pada tujuan dunia, kini memerlukan penekanan kembali pada nilai-nilai kepemimpinan yang tercermin dalam praktik kepemimpinan para Nabi, terutama Nabi Muhammad SAW (Benny, Prasetya; Sofyan, 2017; Didik et al., 2020; Fadhli, 2018;

Nasukah et al., 2020; Sumbulah, 2015). Hal ini memungkinkan nilai-nilai kepemimpinan profetik menjadi pedoman dalam mencapai tujuan, baik yang berkaitan dengan dunia maupun spiritual, mengimbangi tujuan yang terkait dengan kehidupan di dunia dan di akhirat. Pada dasarnya, setiap individu diwajibkan oleh sunnatullah untuk menjadi pemimpin, baik bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain, sebagaimana dinyatakan dalam hadis Nabi: "Setiap kamu adalah pemimpin dan bertanggung jawab atas kepemimpinannya" (al-Bukhārī). Karena itu, proses internalisasi nilai-nilai kepemimpinan profetik menjadi krusial untuk membebaskan lembaga pendidikan Islam dari perilaku yang tidak etis (Nasukah et al., 2020).

Beberapa penelitian terkait kepemimpinan profetik telah dilakukan, salah satunya adalah karya Anwar yang membahas topik "Kepemimpinan Profetik: Konsep dan Penerapannya dalam Kepemimpinan Perpustakaan." Kajian ini merupakan analisis literatur yang bertujuan untuk menemukan kerangka kepemimpinan yang cocok bagi pemimpin di lingkungan perpustakaan. Dalam konteks agama Islam, penulis berupaya mengevaluasi relevansi konsep kepemimpinan profetik sebagai model yang sesuai bagi pemimpin di bidang perpustakaan. (Mohammad Zaini, 2021)

Penelitian terbaru tentang kepemimpinan profetik yang dilakukan oleh Luthfi (2021), Mansyur (2014), dan Supriadin (2021) menegaskan bahwa sifat-sifat kepemimpinan yang tercermin pada para nabi memiliki dampak yang substansial dalam pengelolaan bidang pendidikan. Penelitian ini menyoroti beberapa poin utama seperti transparansi keuangan, optimalisasi fasilitas, pengembangan kurikulum, pemberdayaan para pendidik, manajemen siswa, serta interaksi dengan masyarakat. Selain itu, kepemimpinan profetik juga terbukti membentuk aspek sosial dan karakter, meningkatkan dimensi keagamaan, serta memperkuat toleransi dan kesadaran sosial di lingkungan sekolah dan masyarakat.

Dalam hasil pengamatan awal, teridentifikasi bahwa kepala sekolah di SMK Negeri 1 Gending menerapkan nilai-nilai kepemimpinan profetik serta mempromosikan pembentukan karakter melalui keterbukaan, pendorongan pada musyawarah, partisipasi guru, percontohan, dan pemeliharaan profesionalisme. Penulis berasumsi bahwa temuan ini terkait dengan kinerja unggul dan prestasi sekolah yang tinggi. Ini sejalan dengan prinsip kepemimpinan transformasional yang menegaskan bahwa pemimpin memiliki peran penting dalam menentukan arah baik atau buruk suatu organisasi. Peneliti melihat usaha dari kepala sekolah untuk mempromosikan nilai-nilai keislaman yang dipegang oleh Nabi Muhammad sebagai utusan Allah dalam gaya kepemimpinannya.

Riset sebelumnya berbeda dengan penelitian yang saya lakukan karena penelitian saya fokus pada kepemimpinan profetik dan pembentukan karakter warga sekolah, khususnya para guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana kepemimpinan profetik diimplementasikan dalam memperkuat karakter para guru dan staf kependidikan di SMKN 1 Gending.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini mengadopsi pendekatan studi kasus dalam metodologi penelitian kualitatif (Ariyanti & Himsyah, 2021). Pilihan ini dibuat untuk menjalankan investigasi yang lebih menyeluruh terhadap topik-topik seperti Kepemimpinan Profetik dan Pengembangan Karakter Pendidikan, dan mengaplikasikannya di SMK Negeri 1 Gending, Kabupaten Probolinggo. Melalui pendekatan ini, para peneliti mampu untuk lebih memahami aspek-aspek sosial dan objek penelitian secara lebih terperinci.

Dalam studi ini, peneliti meyakini bahwa penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang mampu memberikan solusi atas pertanyaan yang dirumuskan dalam masalah yang ditetapkan. Pilihan pendekatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman menyeluruh tentang bagaimana penerapan Kepemimpinan Profetik dan Pengembangan Pendidikan Karakter dijalankan di lingkungan sekolah. Fokus utama penelitian ini adalah implementasi Kepemimpinan Profetik dan Pengembangan Pendidikan Karakter di SMK Negeri 1 Gending, Kabupaten Probolinggo.

Peneliti berkeinginan untuk mengeksplorasi sejauh mana implementasi Pendidikan Karakter Kepemimpinan Profetik sesuai dengan tahap perkembangan siswa di SMK dan bagaimana pendekatannya dilaksanakan. SMK Negeri 1 Gending, Kabupaten Probolinggo, dipilih sebagai subjek penelitian karena reputasinya sebagai lembaga pendidikan yang membentuk calon pemimpin Islam di masa depan. Data yang akan digunakan dalam penelitian ini akan diperoleh dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Koordinator Kurikulum, dan seluruh guru sebagai informan dan subjek penelitian.

Dalam riset ini, teknik pengumpulan data meliputi wawancara dan dokumentasi. Peneliti berperan sebagai instrumen utama dan menggunakan pedoman wawancara untuk membantu proses tersebut. Pedoman wawancara mencakup konsep, dimensi, indikator, serta serangkaian pertanyaan yang mendukung pengumpulan data. Analisis data berlangsung secara simultan dengan pengumpulan data, termasuk tahap penulisan, pengeditan, pengelompokan, penyajian, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Triangulasi data

diterapkan dalam riset ini untuk menegaskan keabsahan informasi yang terkumpul, merupakan metode verifikasi data dari berbagai sumber, dengan menggunakan pendekatan dan rentang waktu yang berbeda. Penelitian ini menggunakan tiga jenis triangulasi: sumber yang melibatkan kepala sekolah, wakil kepala kurikulum, dan guru sebagai sumber informasi; teknik untuk memastikan konsistensi antara data wawancara dan dokumen terkait; serta triangulasi waktu yang membandingkan data dari wawancara dan observasi yang dilakukan pada rentang waktu dan situasi yang berbeda.. (Zainab & Khoiriyah, 2021)

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ariyanti, N., & Himsyah, U. Z. A. (2021). Pembentukan Karakter Kepemimpinan Profetik Berbasis Trilogi Kepemimpinan Ki Hajar Dewantara melalui Kegiatan Kepramukaan. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 6(1), 27–40. <https://doi.org/10.55187/tarjpi.v6i1.4348>
- Benny, Prasetya; Sofyan, R. (2017). PENDIDIKAN NILAI: KONSEP DAN IMPLEMENTASINYA DALAM DUNIA PENDIDIKAN. *Jurnal Imtiyaz*, 1(2), 15–33.
- Dewi, E. R., Hidayatullah, C., & Raini, M. Y. (2020). KONSEP KEPEMIMPINAN PROFETIK. *Al-Muaddib :Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 5(1), 147–159.
- Didik, P., Sma, D. I., Palopo, N., & Palopo, I. (2020). *Dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di Sma Negeri 3 Palopo*.
- Diyah, Y. S. (2017). IMPROVEMENT OF VISIONARY LEADERSHIP FOR THE HEADMASTERS OF PRIVATE MADRASAH ALIYAH Diyah. *PROCEEDING INTERNATIONAL CONFERENCE ON ISLAMIC EDUCATION (ICIED) "INNOVATIONS, APPROACHES, CHALLENGES, AND THE FUTURE*, 12–26.
- Fadhli, M. (2018). INTERNALISASI NILAI-NILAI KEPEMIMPINAN PROFETIK DALAM LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 10(2), 116–127.
- Faishol, L. (2020). Kepemimpinan Profetik dalam Pendidikan Islam. *Eduprof: Islamic Education Journal*, 2(1), 39–53. <https://doi.org/10.47453/eduprof.v2i1.30>
- Hermawan, A. hari. (2012). Filsafat Pendidikan Islam. In *Dirjen Pendis*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. <https://doi.org/10.24252/ip.v6i2.5231>
- Herminingsih, A. (2021). the Role of Visionary Leadership in Quality Culture Development Through the Implementation of Internal Quality Assurance System As a Mediation (an Empirical Study in Indonesian Private Higher Education). *Dinasti International Journal of Education Management And Social Science*, 2(3), 427–439. <https://doi.org/10.31933/dijemss.v2i3.754>
- Hidayah, U. (2018). REKONSTRUKSI EVALUASI PENDIDIKAN MORAL. *Jurnal Pedagogik*, 05(01), 69–81.
- Ideologi, P., & Kontemporer, P. (2014). *RADIKALISME AGAMA DI INDONESIA Pertautan*

*Ideologi Politik Kontemporer dan Kekuasaan Pengantar Prof. Dr. Sunyoto Usman, MA Penulis Dr. Zuly Qodir Editor Hasse J. Penerbit PUSTAKA PELAJAR, 2014. 1–240.*

- Luthfi, Z. R. A. H. (2021). ANALISIS KEPEMIMPINAN PROFETIK DALAM MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DI MI MIFTAHUL ULUM ANGGANA. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam Volume, 11(1)*.
- Mansyur, A. Y. (2014). PENINGKATAN PRODUKTIVITAS KERJA DENGAN MODEL KEPEMIMPINAN PROFETIK. *Jurnal Intervensi Psikologi, 6(2)*, 213–224.
- Mohammad Zaini. (2021). Manajemen Kepemimpinan Profetik Upaya Meningkatkan Kinerja dan Tanggung Jawab Guru di Lembaga Pendidikan Islam. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management, 2(1)*, 74–85. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v2i1.45>
- Mustofa, I. (2019). *Pendidikan Nilai di Pesantren (Studi tentang Internalisasi Pancajiwa di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo)*. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Nasukah, B., Harsoyo, R., & Winarti, E. (2020). Internalisasi Nilai-Nilai Kepemimpinan Profetik di Lembaga Pendidikan Islam. *Dirāsāt: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam, 6(1)*, 52–68.
- Prasetya, B. (2021). *Metode Pendidikan karakter Religius paling efektif di sekolah*. Academia Publication.
- Saggaf, M. S., Salam, R., & Rifka, R. (2017). The Effect of Classroom Management on Student Learning Outcomes. *The 1st International Conference on Education, Science, Art and Technology (the 1st ICESAT), July*, 1–22.
- Sarwono, J., Jusuf, D. I., & Sumarto, S. (2019). The Roles of Visionary Leadership and Organization Culture Toward the Response of Changes in Higher Education Institution (Survey at International Women University). *3rd International Conference on Research of Educational Administration and Management (ICREAM 2019) The, 400(44)*, 189–196. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200130.167>
- Studi, P., Agama, I., Magister, P., Islam, J. S., Ilmu, F., Islam, A., & Indonesia, U. I. (2022). *Implementasi kepemimpinan profetik kepala sekolah dalam pembentukan kecerdasan sosial peserta didik madrasah tsanawiyah himmatul ummah*.
- Sumbulah, U. (2015). Pluralisme dan Kerukunan Umat Beragama Perspektif Elite Agama di Kota Malang Pluralism and Religious Harmony in Religious Elites Perspectives in Malang City. *Uin Maulana Malik Ibrahim Malang, 22(1)*, 1–13.
- Supriadin, B. (2021). Nilai-Nilai Profetik dalam Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah di SDN 1 Ranomeeto, Konawe Selatan. *Shautut Tarbiyah, 27(November)*, 236–259.
- Wahidin, K., Sukhet, D., Alfarizi, F. R., & Tasikmalaya, U. S. (2022). Nilai-nilai kepemimpinan profetik perspektif pendidikan. *Al Mufassir, 4*, 48–57. <https://doi.org/10.32534/amf.v4i1.2672>
- Yunani, Y. S. (2016). Pembiasaan Nilai-Nilai Islami Dan Keteladanan Guru Dalam Mengembangkan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, 4(1)*, 21–34.

Zainab, & Khoiriyah. (2021). Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan Orang Tua Sebagai Buruh Pabrik (Eratek Djaja) Dalam Mendidik Anak: (Study Kasus Para Burug Pabrik di Kelurahan Sumbertaman Kota Probolinggo). *Ar-Risalah: Media Keislaman, Pendidikan Dan Hukum Islam*, XIX(2), 1-23.



# ERNA TESIS RPL UMSIDA

---

## ORIGINALITY REPORT

---

13%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

1

journal.unipdu.ac.id

Internet Source

9%

---

2

ejournal.iainkendari.ac.id

Internet Source

4%

---

Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On